

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membedakan huruf dengan menggunakan metode VAKT yang telah dilaksanakan pada siswa kelas I SDLB C di SLB Negeri Trituna dapat disimpulkan sebagai berikut:

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membedakan huruf dengan menggunakan metode VAKT yang dibantu dengan menggunakan media kartu huruf yang terbuat dari amplas yang di tempel pada kertas duplek, kartu huruf yang terbuat dari manik-manik yang di tempel pada kertas duplek dan kartu huruf yang ditulis dengan menggunakan krayon di atas kertas duplek, metode penggunaan metode VAKT ini dapat mempermudah siswa dalam memahami materi membedakan huruf p, b, d, u, n dan h. Penggunaan metode VAKT dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan huruf, hal ini terbukti dengan hasil evaluasi akhir siswa kelas I SDLB C di SLB Negeri Trituna pada setiap siklus mengalami peningkatan, karena pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 57,5 siklus II diperoleh nilai rata-rata 72,5 dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata 82,5. Dari siklus I ke siklus II ada peningkatan nilai rata-rata 15,0 dari siklus II ke siklus III ada peningkatan 10,0 dan antara siklus I dan siklus III ada peningkatan 25,0.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya di sekolah dasar, saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, sehingga siswa dapat memahami materi membedakan huruf, apabila anak

sudah dapat membedakan huruf (p, b, d, u, n dan h) dengan baik, maka dapat dilanjutkan pada materi selanjutnya yaitu membaca suku kata.

## 2. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya berupaya untuk menciptakan dan mengembangkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat mengarahkan siswa pada proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, diantaranya adalah dengan menggunakan metode VAKT, karena proses pembelajaran diawali dengan melibatkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akan diberikan.
- b. Soal-soal yang disusun oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia hendaknya menggunakan bahasa yang harus sesuai dengan pengetahuan siswa agar dapat mempermudah siswa dalam memahami soal.
- c. Adanya tindak lanjut pada penelitian tindakan kelas ini agar siswa mampu memahami dan menerapkan metode VAKT ini dalam peningkatan penalaran dan kemampuan komunikasi siswa.

## 3. Bagi Sekolah

Pemberian motivasi terhadap guru, serta fasilitas yang relevan dengan pembelajaran sangat dibutuhkan agar guru tidak ragu-ragu untuk membuat seting dan memfasilitasi siswa dalam belajar baik itu media pembelajaran maupun pendekatan pembelajaran, sehingga mutu pendidikan akan jauh lebih baik.